

Kominkan

CLC of Japan

LAPORAN PERJALAN KE JEPANG

Studi Banding Kominkan 公民館

Ela Yullaelawati. Ph. D.
Dr. Mustofa Kamil

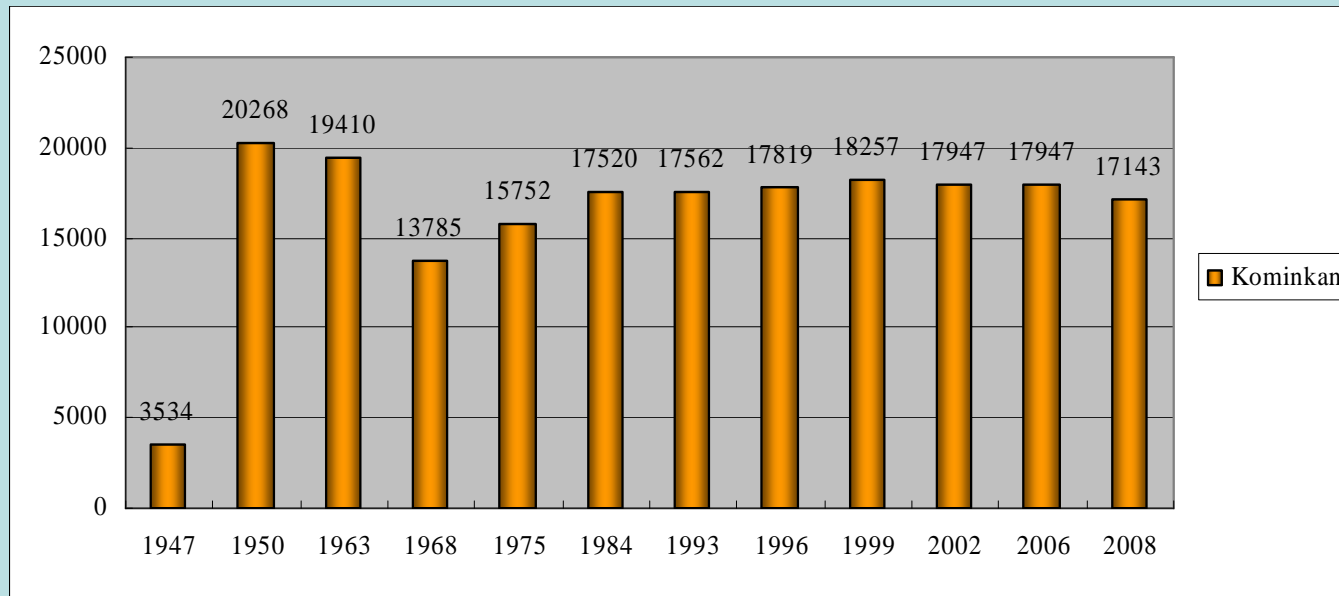


Sejarah/Peraturan Kominkan

Kominkan berdiri satu tahun setelah berakhirnya perang Dunia ke II. Sehingga Kominkan telah berkembang dan dikenal begitu lama atau hampir setengah abad lebih (60 tahun). Dengan demikian Kominkan didirikan sekitar tahun 1946 atau lebih tua empat tahun dari Undang-Undang Pendidikan Sosial.

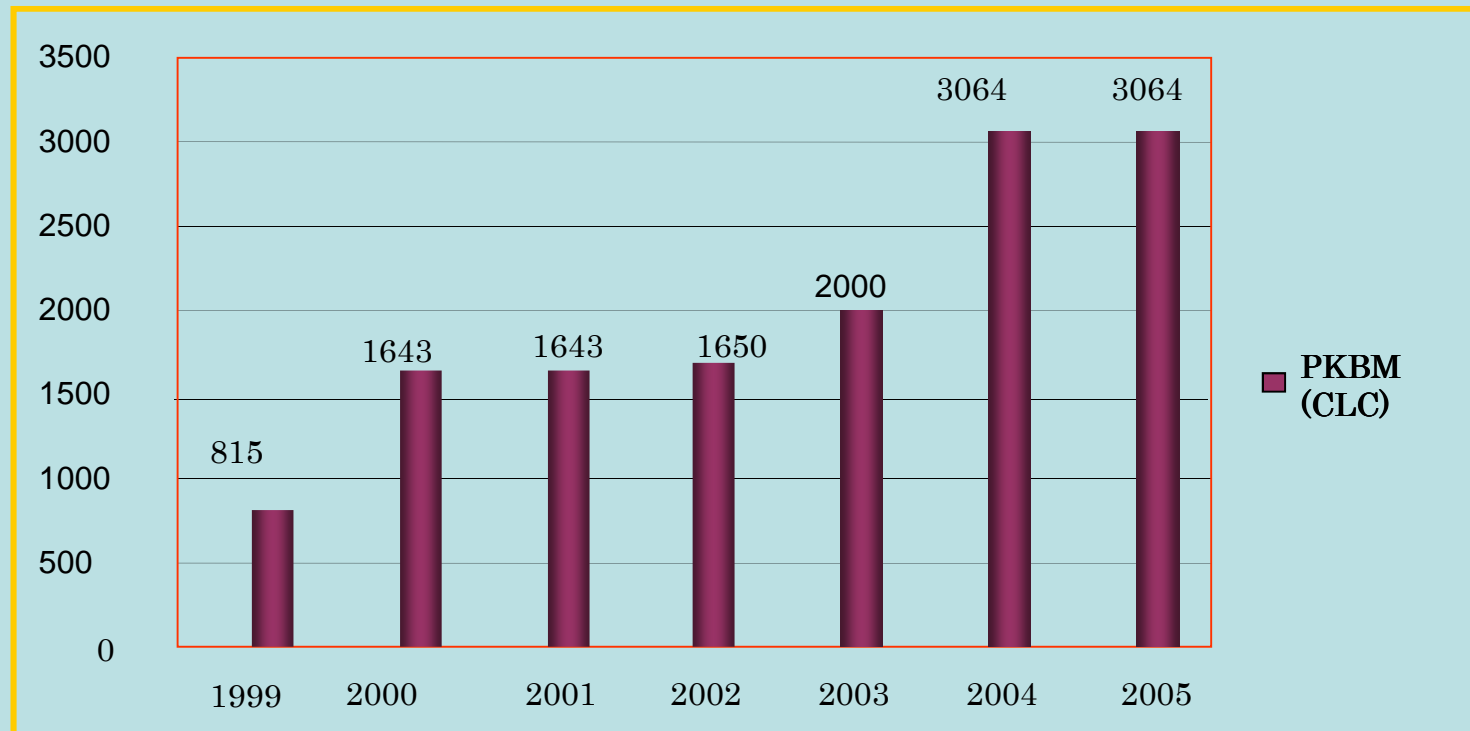
Kominkan atau Citizens' Public Halls dikembangkan berdasar kepada aturan article 5: dalam ***Lifelong learning in Japan dijelaskan***, tentang berbagai kegiatan yang harus dilakukan kantor pendidikan kota sehubungan dengan social education, maka ada dua model kominkan yang di bawah pengawasan social education administration, a) urban Kominkan dan, b) rural Kominkan

Perkembangan Legal Kominkan Sejak Tahun 1947 - 2008



Autonomous Kominkan 公民館
76.883 buah

Transition of Number of CLC from 1999 to 2005



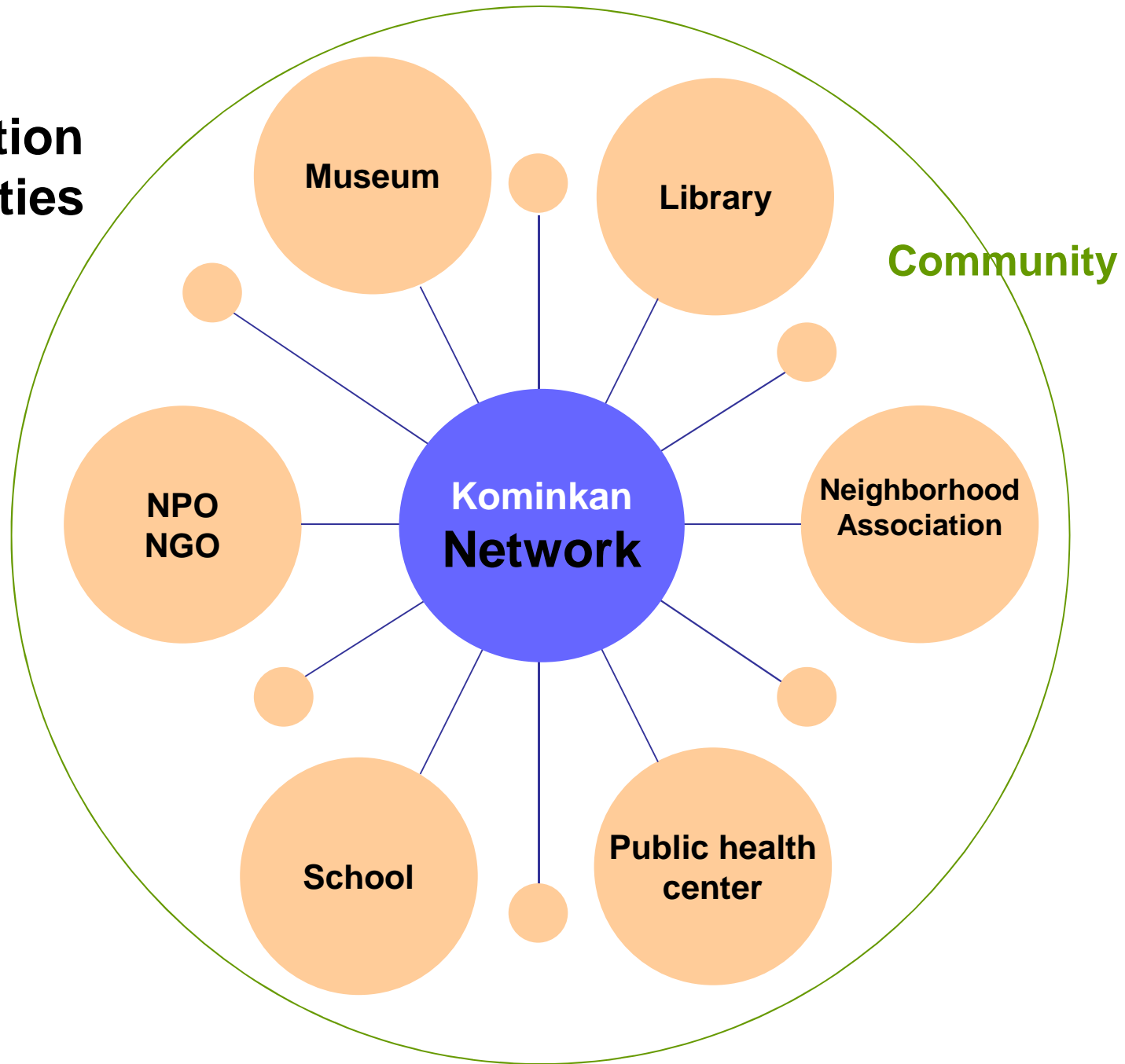
Tujuan Kominkan

1. Memfasilitasi kegiatan-kegiatan masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan, wawasan yang dapat menunjang karier, pekerjaan, sekolah, organisasi, kehidupan berkeluarga dan bermasyarakat.
2. Memfasilitasi berbagai kegiatan masyarakat dalam rangka meningkatkan kualitas hidup baik dari segi sosial politik, teknologi, ekonomi, bisnis, maupun olah raga dan rekreasi.
3. Menyediakan berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dibutuhkan masyarakat.
4. Memfasilitasi berbagai kegiatan masyarakat dalam rangka pengembangan budaya tradisional masyarakat Jepang dan perkembangan budaya modern.

Ciri utama Kominkan:

- Kominkan adalah institusi pendidikan yang tidak hanya sekedar menanamkan informasi yang khusus (spesifik) dalam memberikan pengetahuan, atau keahlian bekerja, akan tetapi juga Kominkan memiliki tujuan untuk memberikan tambahan berbagai informasi pengetahuan dll kepada masyarakat melalui kontak langsung secara personal.
 - Mengacu pada karakteristik pertama, maka beberapa kegiatan Kominkan tidak hanya disesuaikan dengan kebutuhan pendidikan untuk bekerja, akan tetapi sampai pada bagaimana masyarakat (sasaran kegiatanmn) dilibatkan dalam pencarian aktualisasi diri (*self-actualization*) atau makna hidup. ***Salah satu alasan dasar belajar di Kominkan adalah untuk meningkatkan tingkat budaya seseorang sehingga dapat mempertinggi kualitas hidup.***
3. Kominkan tidak terbatas pada pendidikan orang dewasa dan pendidikan masyarakat pada umumnya, akan tetapi melibatkan berbagai kalangan termasuk kegiatan para pemuda dan anak-anak, karena Kominkan merupakan sistem yang terbuka bagi semua kalangan. Keyakinan ini timbul ketika melihat kondisi Kominkan yang dikelola oleh pemerintah kota dan Kominkan yang secara langsung dikelola oleh masyarakat secara sukarela, berkembang bersama dan mendapat sambutan masyarakat secara representatif. Di samping itu pula Kominkan yang dikelola pemerintah berkembang dengan tidak menggantungkan diri anggarannya pada sumbangan masyarakat (sukarelawan) semata.

**Social
Education
Facilities**



Community

**NPO
NGO**

Museum

Library

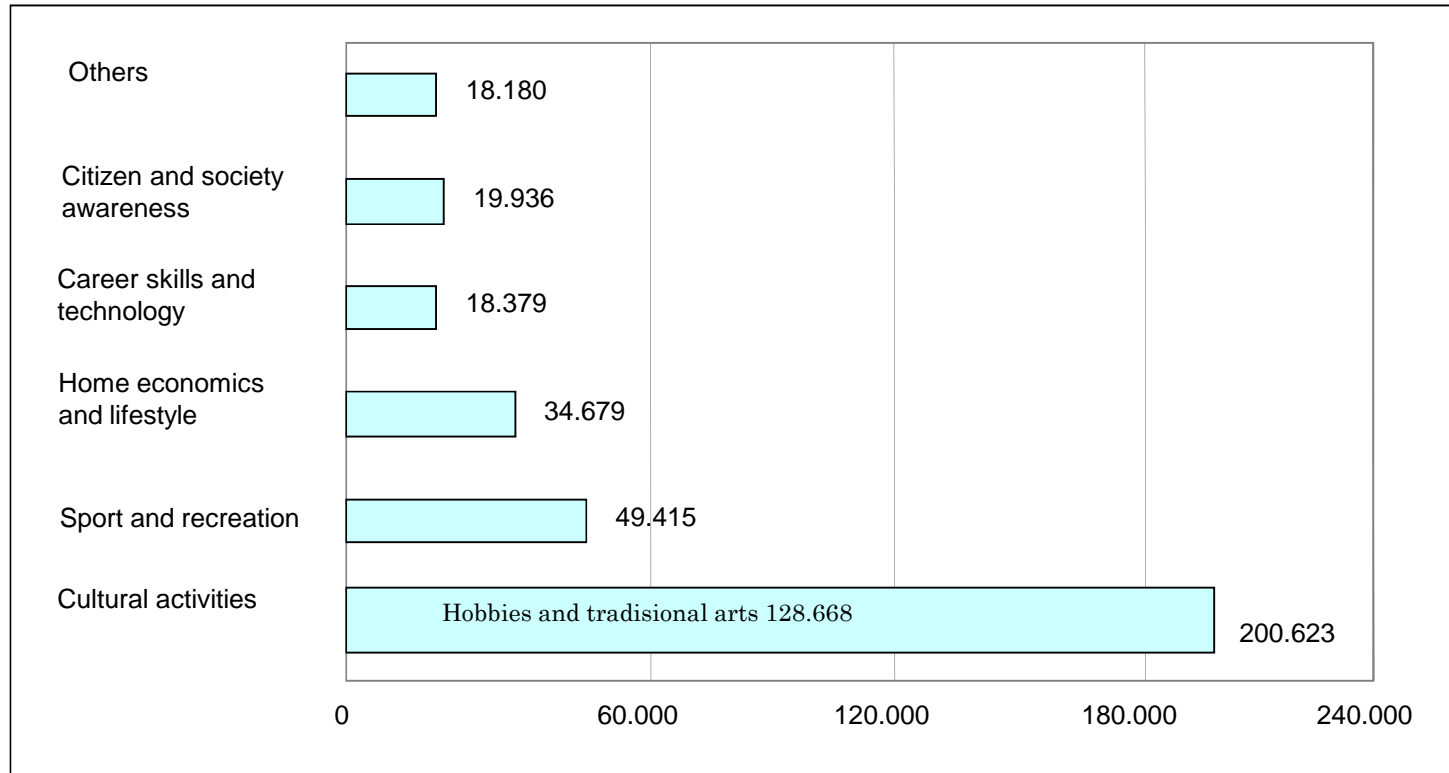
**Kominkan
Network**

**Neighborhood
Association**

School

**Public health
center**

JUMLAH SPONSOR YANG MEMBIAYAI BERBAGAI KEGIATAN KOMINKAN



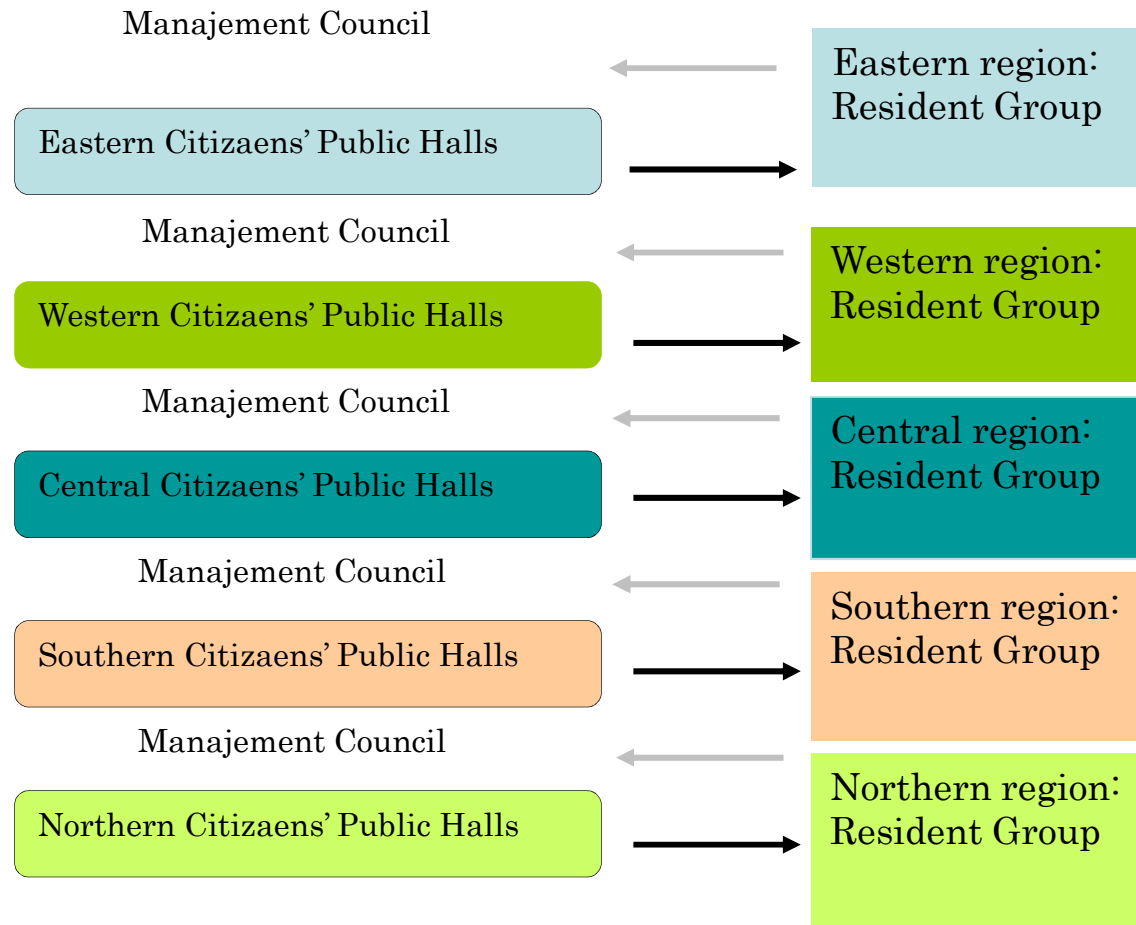
Standar pengembangan dan pendirian Kominkan:

- **pertama, terjaminnya asas kebebasan dan persamaan hak.** Asas ini bukanlah tugas yang mudah tetapi ini adalah asas yang tidak dapat diganggu gugat, dan Kominkan telah menemukan sejumlah metoda atau cara untuk mencapainya, seperti menyediakan layanan penitipan anak bagi ibu muda yang ingin ikut andil dalam kegiatan.
- **kedua, layanan yang disediakan Kominkan harus gratis,** seperti halnya asas yang dipakai untuk perpustakaan publik di seluruh dunia dan untuk perpustakaan publik Jepang yang diatur oleh Undang-undang tentang perpustakaan. Tutor (Pengajar, pembimbing, pelatih) dan pelajaran yang disponsori oleh Kominkan juga gratis. Untuk mendorong partisipasi yang lebih besar lagi, kelompok yang ingin menggunakan sarana tersebut juga tidak akan dipungut biaya asalkan mereka telah memenuhi kriteria tertentu.
- **ketiga, otonomi sebagai institusi untuk belajar dan tempat pengembangan budaya.** Sebagai sebuah institusi pendidikan, staf Kominkan harus mengatur Tutor (Pengajar, pembimbing, pelatih) dan pelajaran; jika tidak, Kominkan hanya akan menjadi gedung pertemuan belaka.
- **keempat, Kominkan harus memiliki pegawai (staff).** Sangatlah penting memberikan kesempatan belajar kepada semua golongan usia, konsep ini merupakan inti dalam Kominkan sebagai implementasi konsep pembelajaran sepanjang hayat. Berdasar pada konsep itu staf Kominkan dapat memberikan kontribusi yang sangat besar melalui pengembangan program pendidikan baca tulis, program bagi orang-orang cacat, dan pelajaran yang dirancang untuk orang-orang yang kehilangan kesempatan untuk belajar (*unopportunity*).
- **kelima, Kominkan tidak boleh berlokasi di tempat terpencil melainkan harus berlokasi di tempat yang mudah dijangkau orang atau masyarakat luas, sehingga mereka dapat memanfaatkan kesempatan yang ada.** Oleh karena itu, pemerintah kota merencanakan untuk membangun Kominkan di setiap distrik Sekolah Menengah Pertama.
- **keenam, sarana yang tersedia di Kominkan harus memadai/terstandarisasi khususnya untuk memudahkan akses bagi orang-orang lanjut usia dan orang-orang cacat.** Banyak hal yang masih harus dilakukan pada bagian ini. Rencana yang sedang sedang dikembangkan saat ini adalah membuat jalan khusus (akses) dan lift untuk kursi roda, sarana toilet yang layak, dan bus bagi mereka yang memerlukan bantuan untuk pergi ke Kominkan.
- **terakhir, partisipasi masyarakat setempat.** Pihak pengelola diwajibkan secara penuh untuk menjelaskan visi, misi, tujuan dan program Kominkan kepada masyarakat melalui berbagai kegiatan baik melalui rapat masyarakat, panitia perencanaan pembangunan kota, pertemuan informal dengan para pengguna Kominkan dll. Di samping itu pula, Dewan Manajemen Kominkan harus membentuk perwakilan masyarakat daerah untuk mengawasi kegiatan Kominkan. National Kominkan Association (2006).

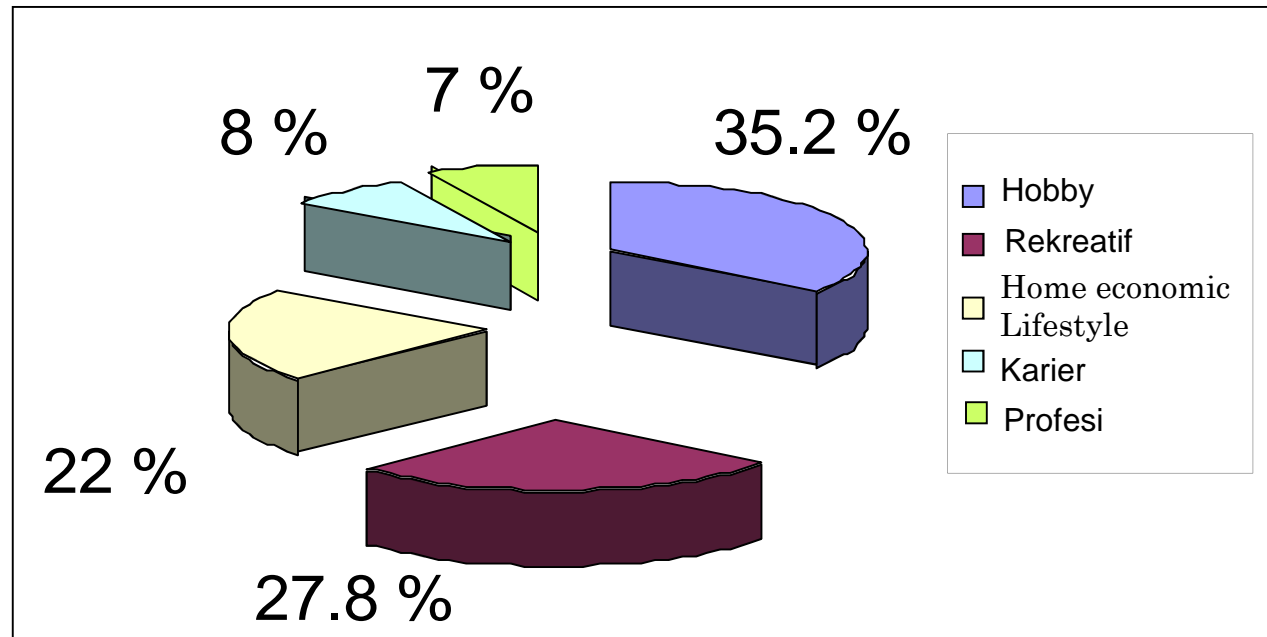
Jenis atau ruang lingkup bantuan atau bahan pembelajaran yang dibutuhkan program Kominkan (masyarakat partisipan)

- 1. Menyiapkan atau menyediakan ruang pertemuan** sebagai tempat kegiatan atau tempat berkumpul masyarakat. Pada tempat tersebut masyarakat dapat belajar bersama guna meningkatkan pembangunan daerahnya.
- 2. Menyiapkan tempat pembelajaran** bagi masyarakat guna memperoleh pengetahuan, keterampilan serta sikap hidup yang lebih baik terutama dalam menemukan jalan hidup mereka sendiri. Pada tempat tersebut masyarakat dapat membangun hubungan yang lebih baik antar sesamanya, memahami hubungan antar makhluk hidup, dan lingkungan sekitarnya. Hal-hal yang dipelajari tidak terbatas pada jenis pengetahuan dan kebudayaan tertentu saja, akan tetapi apa yang dipelajari harus relevan dengan semua aspek kehidupannya.
- 3. Membangun jaringan** antar anggota masyarakat dan antar kelompok masyarakat sehingga mereka dapat saling tukar pengalaman, pengetahuan atau keahlian-keahlian khusus, sehingga pengetahuan, pengalaman dan keahlian-keahlian tersebut bermanfaat dalam rangka membantu pembangunan daerahnya.
- 4. Pembangunan Masyarakat**, Kominkan menyediakan tempat dan kesempatan bagi semua warga masyarakat dalam membangun diri dan masyarakatnya. (*Develop themselves and their communities*)
- 5. Penemuan-penemuan baru (inovasi)**, Kominkan membantu menemukan hal-hal baru dan mengembangkan temuan-temuan yang sudah ada di masyarakat, di mana hasil-hasil temuan tersebut disediakan bagi masyarakat serta menjadi informasi bagi orang-orang yang membutuhkan. Kominkan (2006)

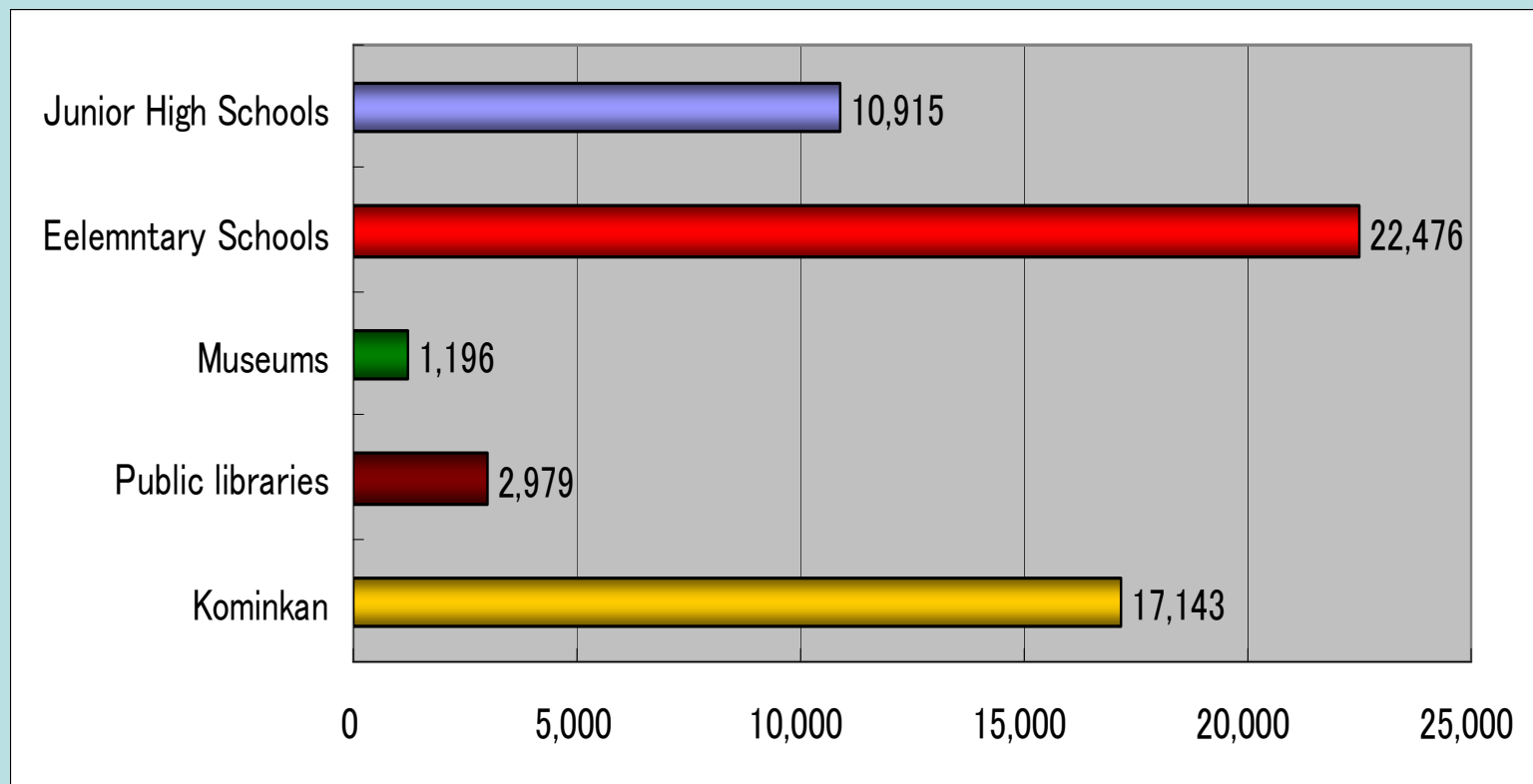
Pembagian Wilayah Kominkan (Citizen Public Halls)



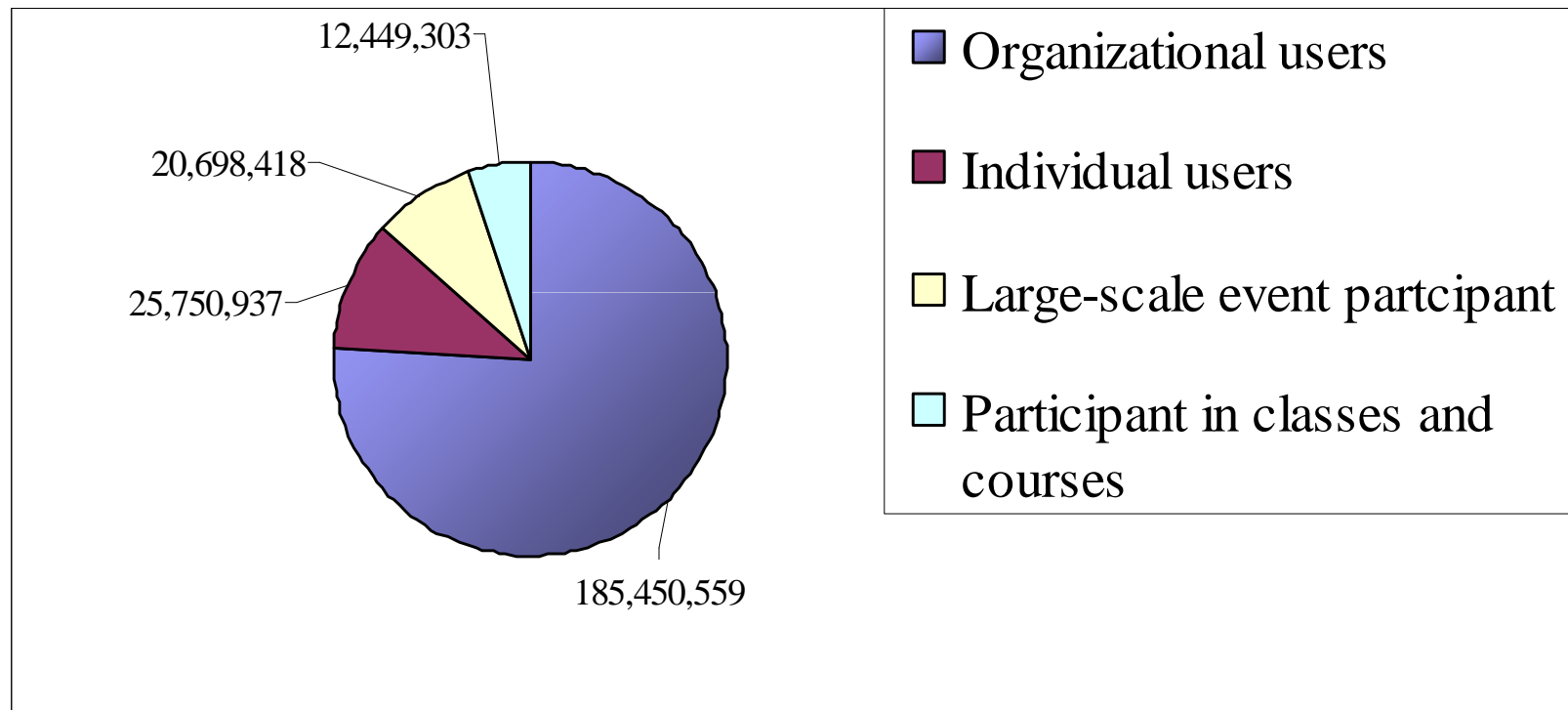
KARAKTERISTIK PROGRAM KOMINKAN



Perbedaan Jumlah Legal KOMINKAN Dengan Program Pendidikan Lainnya



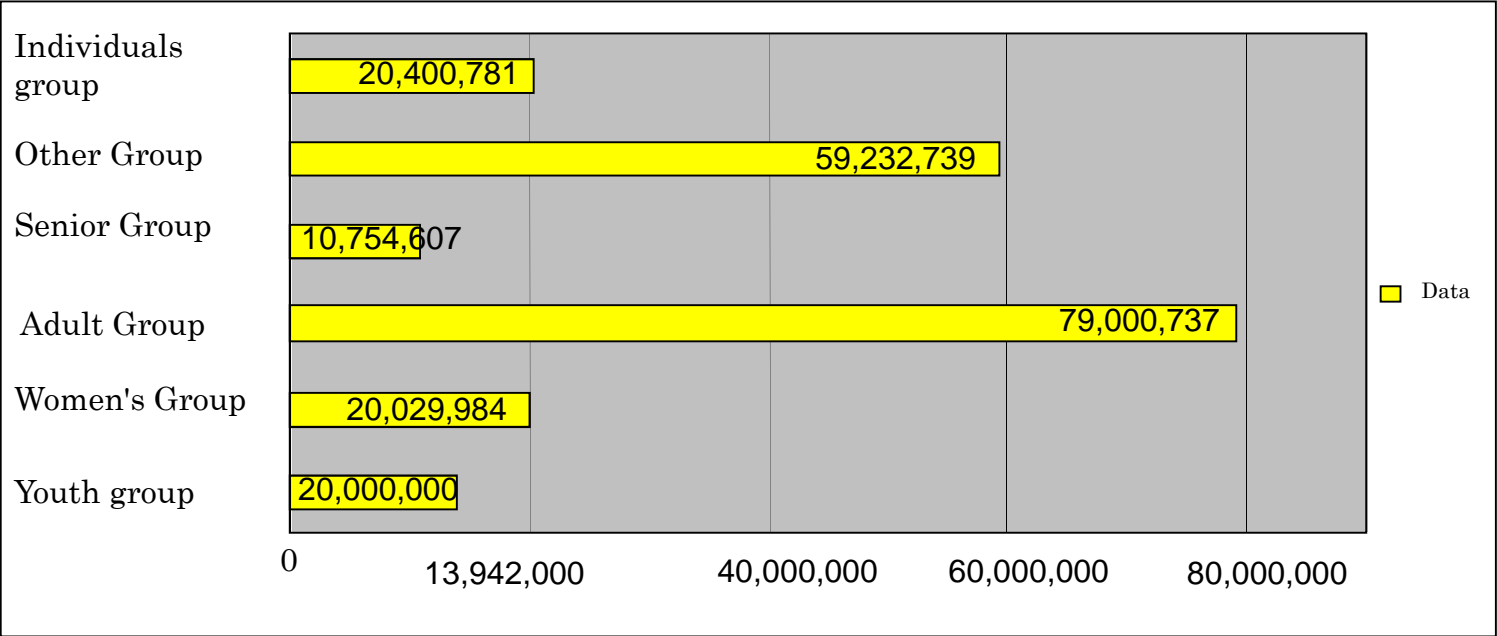
Annual Number of Kominkan Users



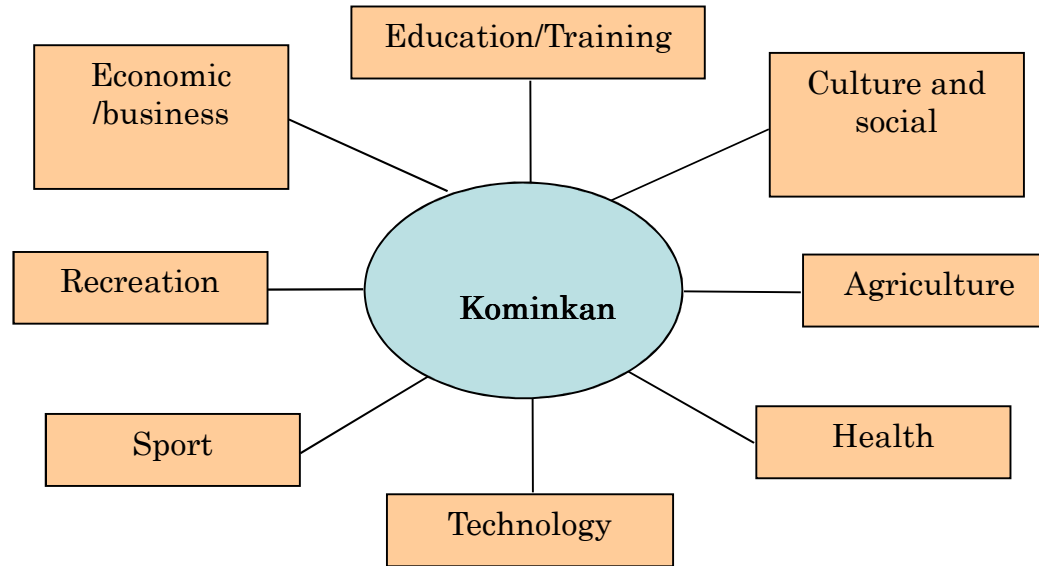
Model Jaringan Pengembangan Kominkan



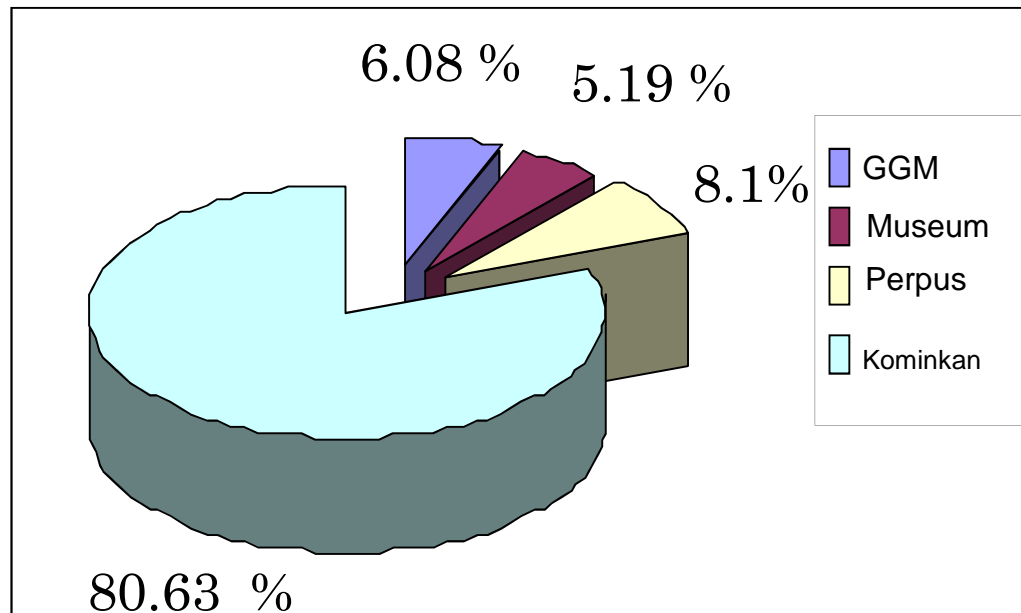
Partisipasi masyarakat dalam kegiatan/program Kominkan



Kominkan (CCLC) sebagai resource center



Perbandingan Kegiatan antara Kominkan dengan Fasilitas Pendidikan Sosial Lainnya



472,697 Kegiatan bersama yang direncanakan kominkan dengan berdasar pada inisiatif organisasi masyarakat dan anggota masyarakat
Laporan penelitian 2007/2008

Terimakasih
Thank You Very Much
Arigato Gozaimasu